

ABSTRACT

This research is a descriptive research on the variables that affect economic growth of 8 countries in Southeast Asia 2009-2017 periods. This research takes “The Effect of Corruption, Government Expenditure, And Foreign Direct Investment On Economic Growth Of Eight Countries In South East Asia” as the title.

The purpose of this study is to analyze the effect of the variables of corruption, government expenditures and foreign direct investment on the economic growth of 8 countries in Southeast Asia 2009-2017 periods.

Based on the result of the analysis using the fixed effect model, the researcher can conclude that: (1) corruption, government expenditure, and foreign direct investment are significantly affect the economic growth of 8 countries in Southeast Asia simultaneously in 2009-2017 periods. (2) Corruption significantly affect negatively on the economic growth of 8 countries in Southeast Asia in 2009-2017 periods. (3) Government expenditure insignificantly affect negatively on the economic growth of 8 countries in Southeast Asia in 2009-2017 periods. (4) Foreign direct investment insignificantly affect positively on the economic growth of 8 countries in Southeast Asia in 2009-2017 periods.

The implication from the conclusion above is that the leaders in Southeast Asia countries should continue to work to eradicate corruption in order to improve the CPI score, various efforts that can be done are to prevent corruption at all levels of government, then provide severe sanctions for people who have been proven to commit corruption. It also needs to be a concern for the leaders of 8 countries in Southeast Asia to allocate their government expenditure effectively and efficiently, allocate funds to productive investments and then reduce unnecessary costs that cause waste and burden on the state budget. Then regional leaders of 8 countries in Southeast Asia should also continue to increase the attractiveness of their countries to bring in foreign investors to make investments that can have a big economic impact on their country. The effort that can be done is to make it easy for foreign investors to enter the country concerned with the boundaries agreed by the cooperating country. In addition, it provides a guarantee of security for foreign investors that the investment can provide a decent profit for both parties.

Key Word: Corruption, Government Expenditure, Foreign Direct Investment, Economic Growth

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif mengenai variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi 8 negara di Asia Tenggara periode 2009-2017. Penelitian ini mengambil "Pengaruh Korupsi, Pengeluaran Pemerintah, Dan Investasi Langsung Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Delapan Negara Di Asia Tenggara" sebagai judulnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel korupsi, pengeluaran pemerintah dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi 8 negara di Asia Tenggara periode 2009-2017.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan model Fixed Effect, peneliti dapat menyimpulkan bahwa: (1) korupsi, pengeluaran pemerintah, dan investasi asing langsung bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan ekonomi 8 negara di Asia Tenggara pada periode 2009-2017 secara signifikan. (2) Korupsi secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi 8 negara di Asia Tenggara pada periode 2009-2017. (3) Pengeluaran pemerintah secara tidak signifikan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi 8 negara di Asia Tenggara pada periode 2009-2017. (4) Investasi asing langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi 8 negara di Asia Tenggara secara tidak signifikan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi 8 negara di Asia Tenggara pada periode 2009-2017.

Implikasi dari kesimpulan di atas adalah bahwa para pemimpin di negara-negara Asia Tenggara harus terus bekerja memberantas korupsi untuk meningkatkan skor CPI, berbagai upaya yang dapat dilakukan adalah berupaya mencegah korupsi di semua tingkatan pemerintahan, kemudian memberikan sanksi berat bagi orang yang telah terbukti melakukan korupsi dengan benar. Ini juga perlu menjadi perhatian bagi para pemimpin 8 negara di Asia Tenggara untuk mengalokasikan pengeluaran pemerintah mereka secara efektif dan efisien, mengalokasikan dana untuk investasi produktif dan kemudian mengurangi biaya yang tidak perlu yang menyebabkan pemborosan dan beban pada anggaran negara. Kemudian para pemimpin regional dari 8 negara di Asia Tenggara juga harus terus meningkatkan daya tarik negara mereka untuk mendatangkan investor asing untuk melakukan investasi yang dapat memiliki dampak ekonomi yang besar pada negara mereka. Upaya yang bisa dilakukan adalah memudahkan investor asing untuk masuk ke negara yang bersangkutan dengan batas-batas yang disepakati oleh negara yang bekerja sama. Selain itu, memberikan jaminan keamanan bagi investor asing bahwa investasi dapat memberikan keuntungan yang layak bagi kedua belah pihak.

Kata kunci: Korupsi, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Asing Lansung, Pertumbuhan Ekonomi